

DAFTAR PUSTAKA

- Afnan, A., Fauzia, R., & Tanau, M. U. (2020). Hubungan Efikasi Diri dengan Stress pada Mahasiswa yang Berada dalam Fase Quarter Life Crisis. *Jurnal Kognisia: Jurnal Mahasiswa Psikologi Online*, 3(1), 23-29.
- Aisyah, S., Yuwono, S., Psi, S., & Saifuddin, M. A. (2015). Hubungan Antara Self Esteem dengan Optimisme Masa Depan Pada Siswa Santri Program Tahfidz di Pondok Pesantren Al Muayyad Surakarta dan Ibnu Abbas Klaten. *Naskah Publikasi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Anisaningtyas, G., & Astuti, Y. D. (2022). Pernikahan di Kalangan Mahasiswa S-1. *Proyeksi: Jurnal Psikologi*. 6(2). 21-33.
- Arnett, J. J. (2014). *Emerging Adulthood: The Winding Road from the Late Teens Through the Twenties*. New York: Oxford University Press.
- Arnett, J. J., Zukauskienė, R., & Sugimura, K. (2014). The New Life Stage of Emerging Adulthood at Ages 18-29 Years: Implications for Mental Health. *Lancet Psychiatry*. 1(7). 569-576.
- Artiningsih, R. A., & Savira, S. I. (2021). Hubungan Loneliness Dan Quarter Life Crisis Pada Dewasa Awal. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(5).
- Aronson, E., Wilson, T. D., Akert, R. M., & Sommers, S. R. (2015). *Social Psychology 9th Ed*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Azwar, S. (2019). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Az-Zahrani, S. (2005). *Konseling Terapi*. Jakarta: Gema Insani.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2019). Persentase Pemuda yang Belum Menikah 2018-2019.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2019). Persentase Wanita yang Belum Menikah 2019-2021.
- Bakhshandeh, M., Sedrposhan, N., & Zarei, H. (2015). The Effectiveness of Cognitive-Behavioral Group Counseling to Reduce Anxiety, Marriage; Single People have to be Married in Eshafan City (2013-2014). *Journal of Social Science and Humanities Research*. 3(01). 11-15.
- Barlow, H. D. (2002). *Anxiety and it's Disorders: The Nature and Treatment of Anxiety and Panic*. New York: The Guilford Press.
- Baron, R. A., & Branscombe, N. R. (2012). *Social Psychology 13th ed*. New Jersey: Pearson Education, Inc.

- Behera, S., & Rangaiah, B. (2017). Relationship between emotional maturity, self-esteem and life-satisfaction: A study on traditional dancers of Odisha region. *Cogent Psychology*, 4(1), 1355504. 1-13.
- Dariyo, A. (2012). *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: Grasindo.
- Degenova, M. K. (2008). *Intimate Relationship, Marriages & Families*. New York: The Me Graw-Hill Companies.
- Fischer, K. (2008). *Ramen Noodles, Rent and Resumes: An After-College Guide to Life*. California: Super College LLC.
- Forest, A. L., & Wood, J. V. (2012). When Social Networking is not Working: individuals with Low Self Esteem Recognize but Do Not Reap the Benefits of Self Disclosure on Facebook. *Psychological Science*. 23(3). 296-302
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. (2016). *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Habibie, A., Syakarofath, N. A., & Anwar, Z. (2019). Peran Religiusitas terhadap Quarter-Life Crisis (QLC) pada Mahasiswa. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 5(2), 129-138.
- Hadi, Sutrisno. (2015). *Statistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hawari, D. (2013). *Manajemen Stres, Cemas dan Depresi*. Jakarta: Badan Penerbit FKUI.
- Herawati, I., & Hidayat, A. (2020). Quarterlife Crisis Pada Masa Dewasa Awal di Pekanbaru. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 5(2), 145-156.
- Hurlock, E. B. (2012). *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Terjemahan oleh Muslichah Zarkasih*. Jakarta: Erlangga.
- Indrawati, E. S. (2015). Kecemasan Memperoleh Pasangan Hidup Ditinjau Dari Harga Diri Pada Mahasiswi Usia Dewasa Awal Di Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi "Yayasan Pharmasi" Semarang. *Jurnal EMPATI*. 4(3). 128-131.
- Ismail, R. (2011). *Psikologi Sosial*. Selangor: Penerbit Universitas Kebangsaan Malaysia.
- Mami, L. (2015). Harga Diri, Dukungan Sosial dan *Psychological Well Being* Perempuan Dewasa yang Masih Lajang. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*. 4(3). 216-224.

- Mariyati, L. I., & Rezania, V. (2021). *Buku Ajar Psikologi Perkembangan Manusia*. Sidoarjo: Umsida Press.
- Maslow, A. H. (2017). *Motivation and Personality* (Achmad Fawaid dan Maufur: Penerjemah). Yogyakarta: Cantrik Pustaka.
- Mathar, M. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu Perpustakaan*. Makassar: Alauddin University Press.
- Mruk, C. J. (2013). *Self Esteem and Positive Psychology: Research, Theory, and Practice, 4th edition*. New York: Spinner Publishing Company.
- Myers, D. (2019). *Social Psychology*. New York: McGraw-Hill.
- Nash, R. J., & Murray, M. C. (2010). *Helping College Students Find Purpose: The Campus Guide to Meaning-Making*. San Fransisco: Jossey Bass.
- Nevid, J.S., Ratus, S.A., & Grenee, B. (2018). *Abnormal Psychology in a Changing World*. Hoboken, NJ: Pearson Higher Education.
- Papalia, D. E., & Feldman, R. D. (2012). *Menyelami Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Parra, A., Oliva, A., & Reina, M. D. C. (2015). Family Relationship from adolescence to emerging adulthood: A Longitudinal Study. *Journal of Family Issue*. 36(14). 2002-2020.
- Pemerintah Indonesia. (1974). *Undang-undang No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan*. Lembaran Negara RI Tahun 1974 Nomor 1, Tambahan Lembaran RI No 3019. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Piran, A. Y. A., Yuliwar, R., & Ka'arayeno, A. J. (2017). Hubungan antara penerimaan diri dengan kepercayaan diri dalam interaksi sosial pada remaja penyandang cacat fisik di Panti Asuhan Bhakti Luhur Kecamatan Sukun Malang. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 2(1). 578-598.
- Pratiwi, M. V., & Sawitri, D. R. (2020). Hubungan Antara Ketidakpuasan pada Tubuh dengan Harga Diri pada Wanita Dewasa Awal Anggota Pusat Kebugaran Moethya. *Jurnal EMPATI*, 9(4), 306-312.
- Proborini, R., Lestari, G. S., & Khairani, K. (2019). Kecemasan pada Wanita yang Telat Menikah dalam Perspektif *Person Centered Therapy*. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 1(2), 49-60.
- Pusvitasari, P., & Jayanti, A. M. (2021). Strategi Coping dan Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Mahasiswa. *JIPM: Jurnal Ilmiah Psikomuda Connectedness*, 1(2), 21-30.

- Rahmania, F. A., & Tasaufi, M. N. F. (2020). Terapi Kelompok Suportif untuk Menurunkan Quarter-Life Crisis pada Individu Dewasa Awal di Masa Pandemi Covid-19. *Psisula: Prosiding Berkala Psikologi*, 2, 1-16.
- Ratnani, I. P., Mukhlis, M., & Benazir, A. (2021). Studi Deskriptif Preferensi Pemilihan Pasangan Hidup antara Pria dan Wanita Pada Dewasa Awal. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*. 2(1). 7-14.
- Robbins, A. & Wilner, A. (2001). *Quarter-Life Crisis: The Unique Challenges of Life in Your Twenties*. New York: Penguin Putnam, Inc.
- Robinson, O. C. (2015). *Emerging Adulthood, Early Adulthood and Quarter-life Crisis: Updating Erikson for the 21st Century*. New York: Routledge.
- Rosalinda, I., & Michael, T. (2019). Pengaruh Harga Diri terhadap Preferensi Pemilihan Pasangan Hidup pada Wanita Dewasa Awal yang mengalami Quarter-Life Crisis. *JPPP-Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*. 8(1). 20-26.
- Santi, N. N., & Damariswara, R. (2017). Hubungan antara Self Esteem dengan Self Disclosure pada Saat Chatting di Facebook. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*. 6(1), 110-123.
- Santrock, J. W. (2012). *Life Span Development (ed. 13)*. New York: The McGraw-Hill International.
- Selan, M. T., Nabuasa, E., & Damayanti, Y. (2020). Subjective Well-Being pada Wanita Dewasa Awal yang Belum Menikah. *Journal of Health and Behavioral Science*, 2(3). 213-226.
- Spielberger, C. D., Sarason, I. (2005). *Stress and emotion vol.17: Anxiety, Anger, and Curiosity (Stress and Emotion)*. New York: Routledge.
- Speilmann, S. S., et al. (2013). Setting for Less Out Fear of Being Single. *Journal of Personality and Social Psychology*. 105(6). 1049-1073.
- Stuart, G. W. (2012). *Buku Saku Keperawatan Jiwa Edisi 5 Revisi*. Jakarta: ECG.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Supratiknya, A. (2014). *Pengukuran Psikologis*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah, Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syah, M. E. (2018). Rational Emotive Behavior Therapy Untuk Menurunkan Kecemasan Korban Bullying Pada Siswa Sma. *Tajdidikasi: Jurnal Penelitian Dan Kajian Pendidikan Islam*, 7(2), 155-164.

- Syifa'ussurur, M., Husna, N., Mustaqim, M., & Fahmi, L. (2021). Menemukenali Berbagai Alternatif Intervensi Dalam Menghadapi Quarter Life Crisis: Sebuah Kajian Literatur [Discovering Various Alternative Intervention Towards Quarter Life Crisis: A Literature Study]. *Journal of Contemporary Islamic Counselling*, 1(1). 53-64.
- Trisakti, T., & Astuti, K. (2014). Hubungan antara Harga Diri dan Persepsi Pola Asuh Orang Tua yang Authoritatif dengan Sikap Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba. *Jurnal Ilmiah GuruCaraka Olah Pikir Edukatif* (2). 24-31.
- Utami, V., & Hakim, L. (2019). Hubungan Harga Diri Dengan Kecemasan Memilih Pasangan Hidup Pada Perempuan Dewasa Awal. *Jurnal Psimawa*, 2(1), 15-20.
- Von Soest, T., Wagner, J., Hansen, T., & Gerstorf, D. (2018). Self-esteem across the second half of life: The role of socioeconomic status, physical health, social relationships, and personality factors. *Journal of Personality and Social Psychology*. 114(6), 1-48.
- Waitley, D. (2012). *Psychology Of Succes, Developing Our Self-Esteem (3rd ed)*. New York: MCGraw-Hill, Inc.
- Williams, B. K., Sawyer, S. C., & Wahlstrom, C. M. (2020). *Marriages, families, and Intimate Relationships*. New York: Pearson.